BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat peneliti melaksanakan penelitian gerak dasar dalam permainan *rounders* adalah SDN Cigentur Sumedang, alasan peneliti memiliki lokasi penelitian di SDN Cigentur, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

a. Disekolah tersebut ditemukan masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam pembelajaran gerak dasar dalam permainan *rounders* pada siswa kelas V.

b. Adanya izin dari pihak sekolah.

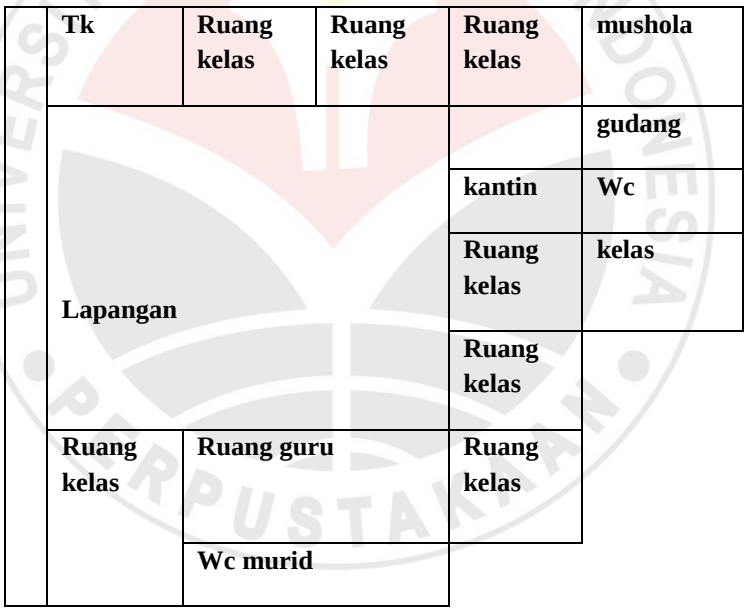

Gambar 3. 1
Denah SDN Cigentur Kabupaten Sumedang

1) Keadaan siswa

Keadaan siswa pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cigentur Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan.

2) Keadaan Guru

SDN Cigentur Kabupaten Sumedang memiliki tenaga pengajar sebanyak 12 orang yang terdiri dari 9 orang pegawai negeri sipil dan sukwan sebanyak 3 orang. Selain itu terdapat 1 orang penjaga sekolah.

Tabel 3. 1
Daftar Tenaga Pengajar SDN Cigentur Kabupaten Sumedang

No	Nama	Gol	NIP	Jabatan
1.	Endan Rohmat, S.Pd.	IV B	196402021989081002	Kepala Sekolah
2.	Wawat Resnawati, S.Pd.	IV A	196108221982032016	Guru
3.	Hj. Cucu, S.Pd.	IV A	196202011982062002	Guru
4.	Lilies Suryani, S.Pd.	IV A	196404021986102002	Guru
5.	Eneng Rokayah, S.Pd. I	IV A	196504041986302005	Guru PAI
6.	Ade Suparsih, S.Pd.	IV A	1965022319880532003	Guru
7.	Tanti Tansilah, S.Pd.	IV A	196602231988032004	Guru penjasorkes
8.	Usman, S.Pd.	IV A	19670509198882001	Guru
9.	Saripudin, S.Pd.	III C	196801012003121007	Guru
10.	Yoyoh, S.Pd.	III B	196609142005012004	Guru
11.	Nunung Desih, S.Pd. SD	III A	196908282008012006	Guru
12.	Hidayat, S.Pd. SD	III	197005092006041001	Guru
13.	Neneng Ratnaningsih, S.Pd.	III A	198309072010012006	Guru

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini direncanakan selama lima bulan terhitung dari bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017. Waktu tersebut mencakup penyusunan, pelaksanaan penelitian, perencanaan, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, pelaksanaan siklus III, pengolahan data, penyusunan dan revisi skripsi, sidang skripsi, revisi keseluruhan. hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Dengan adanya waktu penelitian atau jadwal penelitian yang ditentukan, diharapkan peneliti mempunyai target tepat waktu sesuai apa yang diharapkan. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dari bulan februari sampai juni dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3. 2
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
2	Perencanaan																								
3	Pelaksanaan siklus 1																								
4	Pelaksanaan siklus 2																								
5	Pelaksanaan siklus 3																								
6	Pengolahan data																								
7	Penyusunan dan revisi skripsi																								
8	Siding skripsi																								
9	Revisi keseluruhan																								

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cigentur Kabupaten Sumedang yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Alasan penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Cigentur Sumedang, dengan pertimbangan bahwa siswa dalam melakukan berbagai teknik dasar dalam pembelajaran permainan *rounders* masih rendah, sehingga dibutuhkan perbaikandalam pembelajaran agar hasil pembelajaran siswa dapat meningkat.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh hampir keseluruhan siswa kelas V SDN Cigentur Kabupaten Sumedang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran gerak dasar dalam permainan *rounders*. Maka peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif. Menurut Bodgan dan Tylor (Moleong, 2004, hal. 3) mengemukakan bahwa “metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang dan prilaku yang dapat diamati". Oleh karena itu, peneliti memperbaiki pembelajaran permainan *rounders*. Metode yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Wiriaatmadja (2014, hal. 13) yang dimaksud penelitian tindakan kelas adalah "bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri".

Sedangkan menurut Wardani (2002, hal. 4) "penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat". Adapun menurut pendapat Hariyani (2011, hal. 27) mengemukakan bahwa:

> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan kegiatan yang sengaja dilaksanakan dalam sebuah kelas yang sama dan penelitian ini adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru secara kolaborasi dalam proses pembelajaran guna memperbaiki keadaan ke arah yang lebih baik.
> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang berbasis kelas dan bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

Penelitian dilakukan karena adanya berbagai permasalahan di dalam kelas yang berkaitan dengan guru, siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran, sarana, evaluasi, serta pengelolaan kelas. Seperti yang diungkapkan Jaedun (Hanifah, 2014, hal. 5) yang menyatakan bahwa "penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi, dsb)." Selain itu, pendapat lain dikemukakan oleh Hanifah (2014, hal. 5) yang menjelaskan bahwa "penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas."

Adapun menurut Mulyasa (2009, hal. 5) memaparkan bahwa "penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk penelitian refleksi diri yang melibatkan sejumlah partisipan, didalam suatu situasi sosial (pembelajaran) yang bertujuan untuk membuktikan kerasionalan dan keadilan". Pembelajaran dapat maju dan berkembang jika adanya perbaikan dalam setiap pertemuannya, kualitas dalam

pembelajaran pun akan maju jika guru selalu melakukan inovasi dalam setiap pembelajarannya agar pembelajaran yang dilakukan semakin baik. Menurut Saptani (2012, hal. 18) menerangkan bahwa "pada dasarnya penelitian tindakan kelas tujuan utamanya adalah terjadinya perubahan, perbaikan, peningkatan kualitas belajar-mengajar dikelas". Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Ekawarna (2011, hal. 11) yang memaparkan bahwa "tujuan umum PTK adalah menghasilkan peningkatan baik kualitas proses maupun kualitas hasil belajar".

Sejalan dengan beberapa pendapat di atas, menurut Metteal (Januardi & Safari , 2014, hal. 10) menerangkan bahwa "penelitian tindakan kelas merupakan cara untuk mencari solusi terbaik dalam pembelajaran didalam kelas untuk meningkatkan belajar siswa, baik aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa sehingga membuat pembelajaran didalam kelas menjadi lebih baik". Ada juga pendapat lain yang menerangkan bahwa "penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan sebagai perbaikan dari kinerja guru dengan merefleksi praktek pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas pada proses pembelajaran". (Sumarno, 2016, hal. 68).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu metode penelitian yang direncanakan sedemikian rupa yang kemudian dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi pembelajaran sebelumnya, guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Supaya kegiatan belajar dan pembelajaran semakin meningkat dari tiap pertemuan. Penelitian tindakan kelas juga berguna untuk membuat inovasi dalam pembelajaran supaya pembelajaran di dalam kelas semakin meningkat dan lebih baik. Terutama bagi guru agar bisa mengembangkan suatu pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart dalam Wiraatmaja (2014, hal. 66). "Kemmis dan Mc. Taggart ini menggunakan model yang dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan tahap perencanaan (Planning), pengamatan (observing), refleksi (*reflection*) dan perencanaan kembali". Desain Kemmis dan Mc. Taggart

ini berupa untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang beruntai tersebut dinamakan satu siklus. Pengertian siklus pada desain penelitan ini adalah suatu perputaran kegiatan yang terdiri dari perencanaa, tindakan, pengamatan dan refleksi. Namun pada pelaksanaannya siklus ini sangat tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu di pecahkan.

Berikut ini merupakan gambar model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart.

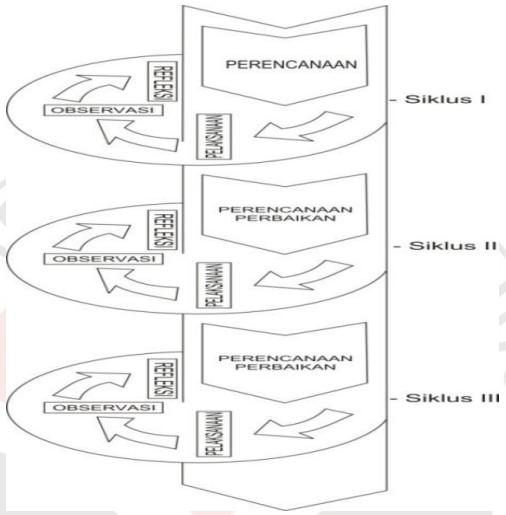

Gambar 3. 2
Bentuk Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart
Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm 66)

Apabila kita cermati gambar 3.4, alur aktivitas penelitian tindakan kelas tersusun secara sistematis dan alur tersebut merupakan suatu kesatuan yang harus dilaksanakan tahap demi tahap dalam penelitian tindakan kelas.Mulai dari tahap perencanaan (planning), tahap pelaksanaan (acting), tahap observasi (observing), dan tahap refleksi (reflecting).

Perencanaan (planning) berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan melalui pengamatan awal di lapangan telah ditemukan bahwa siswa kurang mampu melakukan beberapa teknik dasar dalam pembelajaran permainan *rounders*. Oleh karena itu untuk meningkatkan pembelajaran gerak dasar dalam permainan *rounders*, peneliti merencanakan tindakan dengan menggunakan permainan target. Jadi perencanaan ini merupakan konsepan yang akan dituangkan dalam pelaksanaan nanti, supaya pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai keinginan kita. Perencanaan menurut Safari (2015, hal.

55)adalah “proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang”.

Pelaksanaan (*Action*) Tindakan merupakan suatu implementasi atau penerapan dari apa yang telah di rencanakan sebelumnya. Tindakan ini berupa langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun yaitu dengan menerapkan permainan target dalam pembelajaran permainan *rounders* untuk meningkatkan pembelajaran gerak dasar permainan *rounders*.

Pengamatan (*Observing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahapan ini adalah tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah di buat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Kegiatan ini yaitu mengamati proses kinerja guru dan aktivitas siswa serta hasil yang diperoleh pada waktu pembelajaran telah dilaksanakan.

Refleksi (*Reflecting*) merupakan tahapan untuk memproses data yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan serta dianalisis terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi selama model pembelajaran dilaksanakan.Refleksi tersebut bertujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan adanya peningkatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Tahapan-tahapan desain penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama penelitian dilaksanakan, dengan beberapa siklus hingga target penelitian tercapai.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus, bergantung pada keberhasilan dan target yang akan dicapai oleh siswa. Merujuk pada model Kemmis dan Mc.Taggart.

Pelaksanaan tindakan didasari pada temuan yang diperoleh pada observasi data awal yang sekiranya memerlukan upaya perbaikan. Kemudian data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan diolah dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah hasilnya sudah mencapai target atau belum. Jika hasil yang diperoleh telah mencapai target maka pelaksanaan tindakan dihentikan, sebaliknya jika belum

maka diadakan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya dengan upaya perbaikan yang lebih relevan dan tepat sasaran sehingga target yang ditentukan dalam pelaksanaan penelitian dapat tercapai.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas.Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan peningkatan yang ingin dicapai. Untuk melihat kemampuan awal siswa dalam melakukan berbagai gerak dasar permainan *rounders*, guru memberikan latihan kepada siswa tanpa ada petunjuk teknis dari guru, hal tersebut dilaksanakan agar menjadi bahan evaluasi.

Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran gerak dasar permainan *rounders* melalui permainan target sebagai berikut.

1. Tahapan Perencanaan Tindakan (Planning)

Dalam perencanaan, tahapan yang dilaksanakan adalah:

a. Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas V SDN Cigentur Kabupaten Sumedang.
b. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu di atasi, dalam tahapan ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran permainan *rounders*.
c. Merumuskan masalah dan mendiskusikandenga guru yang bersangkutan mengenai tindakan yang akan dilakukan.
d. Pengkajian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang selanjutnya dirumuskan secara bersama-sama dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
e. Merancang dan membuat instrument.
f. Menilai RPP yang telah dibuat.
g. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu tahap pelaksanaan praktek pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang sudah disusun oleh peneliti. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti

dengan menggunakan modifikasi bola sesuai dengan rencana yang sudah dirancang. Adapun tahap pelaksanaan tindakan diuraikan sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

1) Menyiapkan peralatan yang menunjang terhadap proses belajar mengajar.
2) Guru dan siswa memulai kegiatan dengan berdo'a terlebih dahulu.
3) Siswa dan guru melakukan pemananasan yang mengarah kepada materi inti.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan.
5) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang berbagai teknik dasar permainan *rounders* dimulai dari lempar, tangkap dan memukul bola.
6) Siswa dibagi menjadi lima barisan.
7) Siswa perempuan dibagi samarata.

b. Kegiatan Inti

Peneliti yang berperan sebagai guru dan observer melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa yang belajar sebagai informasi peneliti. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis dan objektif. Dimana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Guru mengelompokan sisiwa ke dalam empat kelompok.
2) Guru menjelaskan dan mendemontrasikan cara latihan berbagai gerak dasar permainan *rounders* dengan permainan target .
3) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari teknik dasar melempar, tangkap dan memukul bola seperti dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan atau lengan dan sikap kaki.
4) Setiap kelompok memulai melakukan latihan menggunakan permainan target yang telah direncanakan sebelumnya.
5) Guru membimbing setiap kelompok dalam melakukan latihan menggunakan permainan target.
6) Siswa berkumpul kembali dengan arahan dari guru.

c. Kegiatan Akhir

1) Siswa melakukan pelemasan sesuai dengan petunjuk guru

2) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala, yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang disiapkan.
3) Siswa duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.
4) Menutup pembelajaran dengan hamdalah.

3. Tahap Observasi

Tahapan ini terdiri dari proses pengumpulan data dan mencatat segala kegiatan pada saat pelaksanaan pembelajaran berbagai teknik dasar permainan *rounders* melalui permainan target yang bertujuan untuk perbaikan selama tindakan itu berlangsung. Peneliti memantau jalannya pembelajaran dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta mengumpulkan dan membuat catatan lapangan mengenai hal yang terjadi selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbagai teknik dasar permainan *rounders* melalui permainan target. Observasi yang dapat dilakukan adalah:

a. Observasi *peer* (pengamatan sejawat), adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain.
b. Observasi terstruktur, dilakukan peneliti dengan cara bertanya kepada siswa. Peneliti sebagai guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab.

4. Tahap Analisis dan refleksi

Refleksi merupakan tahap akhir pada setiap siklus pembelajaran yang bertujuan untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang kemudian bisa dijadikan pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan.Informasi yang berhasil di dokumentasikan, kemudian di analisa dan di bandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah di analisis kemudian melalui proses refleksi akan di tarik kesimpulan. Hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka

memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan. Adapun kegiatan refleksi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengecek data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Data yang diperoleh yaitu dari hasil lembar pengamatan observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, hasil wawancara guru dan siswa, serta evaluasi hasil belajar siswa.
b. Mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan praktisi dan dosen pembimbing.
c. Menyusun rencana yang akan dilakukan pada siklus berikutnya untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Berdasarkan Arikunto (2006, hal. 160) menjelaskan bahwa "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Dalam melakukan penelitian ini membutuhkan suatu teknik untuk mengumpulkan data, baik data awal maupun keefektifan model pembelajaran *rounders* melalui permainan target pada peneltian ini. Teknik pengumpul data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Misalnya teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, maka instrumennya adalah lembar observasi. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebenarnya dirumuskan akan dapat terpecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Format Observasi Perencanaan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi perencanaan pembelajaran ini adalah IPKG 1 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru) yang mengacu pada pedoman penilitian yang di lakukan di UPI. IPKG 1 digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar permainan *rounders* melalui permainan target pada siswa kelas V SDN Cigentur Kabupaten Sumedang.

Tabel 3. 3
Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
A	**PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN**	**4**	**3**	**2**	**1**	**BS**	**B**	**C**	**K**
	Rumusan tujuan pembelajaran								
	Kejelasan rumusan								
	Kejelasan cukupan rumusan								
	Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	JUMLAH								
	PERSENTASE								
B	**MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN**								
	Mengembangakan dan mengorganisasikan materi pembelajaran								
	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pambelajaran								
	Memilih sumber belajar								
	Memilih metode pembelajaran								
	JUMLAH								
	PERSENTASE								
C	**MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN**								
	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran								
	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran								
	Menentukan alokasi waktu pembelajaran								
	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran								
	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik								
	JUMALAH C								
	PERSENTASE								
D	**MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN**								
	Menentukan proses dan jenis penilaian								
	Membuat alat penilaian								
	Menentukan kriteria penilaian								
	JUMALAH								
	PERSENTASE								
E	**TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN**								
	Kebersihan dan kerapian								
	Penggunaan bahasa tulis								
	JUMLAH								
	PERSENTASE								
	PERSENTASE TOTAL: ~~A+B+C+D+E~~ / 5								

Keterangan: 80%-100% = Level Baik Sekali (BS)

51%- 79% = Level Baik (B)

39%-50% = Level Cukup (C)

0%-38% = Level Kurang (K)

2. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan IPKG 2 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru). IPKG 2 digunakan

sebagai alat ukur untuk mengetahui kemmpuan dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran gerak dasar permainan *rounders* melalui permainan target pada siswa kelas V SDN Cigentur Kabupaten Sumedang.

Tabel 3. 4
Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	BS	B	C	K
A	**Pra Pembelajaran**								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran								
2	Memeriksa kesiapan siswa								
	Jumlah								
	Persentase								
B	**Membuka Pembelajaran**								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan								
	Jumlah								
	Persentase								
C	**Mengelola Inti Pembelajaran**								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran								
2	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak								
3	Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek								
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa								
5	Memantapkan penguasaan kterampilan gerak								
	Jumlah								
	Persentase								
D	**Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas**								
1	Merangkai gerakan								
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak								
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak								
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
E	**Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar**								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran								
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
F	**Kesan Umum Kinerja Guru**								
1	Keefektifan proses pembelajaran								
2	Penampilan guru dalam pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
	SKOR TOTAL IPKG 2	**$\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$**							

3. Format Observasi

Format observasi aktivitas siswa digunakan dengan maksud untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya dalam pembelajaran gerak dasar permainan *rounders*. Aktivitas siswa ini digunakan untuk mengetahui peningkatan karakter siswa yang diharapkan setelah mengikuti pembelajaran gerak dasar *rounders* melalui permainan target. Aktivitas siswa ini di nilai pada setiap pertemuan atau pada setiap siklusnya. Aktivitas siswa juga dapat digunakan oleh guru untuk memahami karakter siswa, supaya pendekatan yang dilakukan oleh guru tepat dan membuat anak menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas V SDN Cigentur Kabupaten Sumedang.

Tabel 3. 5
Data Hasil Aktivitas Siswa

No	Nama siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Keterangan		
		Kerjasama			Sportifitas			Kejujuran						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		B	C	K
1														
2														
3														
4														
5														
JUMLAH														
PERSENTASE (%)														

4. Format Tes Hasil Belajar

Format tes hasil belajar ini bertujuan untuk melihat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang diperoleh. Menurut Sudijono (Taniredja & Mustafidah, 2014, hal. 49) memaparkan bahwa:

> Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah *oleh testee*, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicari oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Dengan adanya format tes hasil belajar ini diharapkan dapat membantu guru untuk bisa melihat perkembangan siswa dari setiap pertemuan, yang diharapkan adanya peningkatan dalam setiap pertemuan, dan adanya peningkatan dalam kualitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Format tes ini

menggunakan lembar penilaian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran gerak dasar permainan *rounders* melalui permainan target. Tes yang dilakukan adalah tes praktik dan aspek yang dinilai aspek psikomotor.

Tabel 3. 6
Hasil Belajar Gerak Dasar Permainan Rounders

	Nama Siswa	L\P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Ket.	
			Lempar			Tangkap			Memukul Bola					T	BT
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Sri Malvina	P													
2	Herdiyana	L													
3	Lia Lailatul M	P													
4	Nurmila	P													
5	Rifa Maulana	L													
6	Riki Pdilah	L													
7	Siti Nurcahyani	L													
8	Sinta Bela	P													
9	Tika Karina	P													
10	Via Nurul A	P													
11	Yudiyal Saeful	L													
12	Ai Nurhayati	P													
13	Arini Nurul T	P													
14	Fatmawati	P													
15	Heqi Zaenal A	L													
16	Moch Rayhan K	L													
17	Nur Padlil Y	L													
18	Rizki Adriana	L													
19	Santi Nuryani	P													
20	Tika Nuri L	P													
21	Yavansha Kresna	L													
22	Yunia Lestari	P													
23	Alfi Prasetio	L													
24	Sinta Septiani	P													
25	Amelia Sri M	P													
	Jumlah	25													
	Persentasi %														
	Rata-rata														

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang menjadi fokus kajian tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V SDN Cigentur Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran permainan *rounders* melalui permainan target, baik catatan tentang kinerja guru maupun tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini berguna untuk melihat masalah-masalah yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar

berlangsung, baik dari sarana, alat, siswa, guru dan hal-hal yang bersangkutan dalam pembelajaran.

Tabel 3. 7
Catatan Lapangan

Pelaksanaan tindakan : ……..

Pertemuan Ke : ……..

Hari/tanggal : ……..

Pukul : ……..

Fokus	Deskripsi proses pembelajaran	Komentar
Cara melempar		
Cara menangkap		
Cara memukul bola		

Catatan lapangan ini merupakan alat yang sangat penting di dalam melakukan penelitian kualitatif seperti halanya menurut Hopkins (2011, hal. 181) menjelaskan bahwa "membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi, dan reaksi terhadap masalah-masalah kelas. Idealnya cetakan-cetakan ini seharusnya ditulis sesegera mungkin setelah pelajaran usai meskipun nantinya ia akan menjadi catatan yang cenderung impresionistik". Catatan lapangan ini berisi dua bagian, yaitu : (1) deskriptif, (2) reflektif yang berisi kerangka berpikir dan pendapat peneliti, gagasan dan kepedulian. Kedua isi yang diperoleh dari lapangan inilah yang akan digunakan

sebagai bahan dalam memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru pendidikan jasmani.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Secara umum kegiatan pengolahan data dan analisis data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan format hasil observasi dari setiap kegiatan pembelajaran pada setiap siklus yang sudah dilaksanakan.
b. Membandingkan jumlah siswa yang terlibat secara aktif dalam setiap pembelajaranpendidikan jasmani, pada setiap siklus penelitian yang dilaksanakan.
c. Menganalisis perubahan perilaku siswa dari seluruh format observasi dan catatan guru setelah tiga kali siklus pembelajaran dilaksanakan.
d. Menganalisa jumlah waktu aktif berlatihatau belajar siswa dari awal tindakan sampai akhir tindakan.

2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik dan anak didik dengan teman yang lainnya. Menurut Sugiyono (2012, hal. 89) mengemukakan pengertian analisis data adalah sebagai berikut.

> "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematika data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit menyusun pola, melakukan sintesis, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain."

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif, serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat

penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikaskan lain oleh peneliti yang berbeda. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

a. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

b. Paparan data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah bentuk paparan naratif dan representative grafik.

c. Penyimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setia gejala yang diperolehnya yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategoriskan, kemudian disajikan dan dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

G. Validasi Data

Proses pengembangan instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas data yang berisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. *Member check*

Dilakukan untuk mengecek kebenaran dan keshahihan data. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasikan kepada guru PJOK yang bernama Ibu Tanti Tansilah, S.Pd dan siswa yang berjumlah 25 orang, melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran melalui diskusi. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut, maka kegiatan penelitian yang dilakukan pada bulan april sampai dengan mei terhadap siswa kelas V yang bertempat di SDN Cigentur diantaranya dengan mengecek:

a. Daftar hadir kelas V SDN Cigentur

b. Nomor Induk Siswa

c. Daftar 1

d. Jadwal Pelajaran

2. *Audit Trail*

Audit Trail adalah untuk mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan teman sejawat yang berpengalaman dalam melakukan penelitian atau pembimbing yang bersangkutan.

3. *Expert Opinion*

Expert opinion yaitu pengecekan terakhir terhadap keshahihan temuan-temuan penelitian kepada pakar yang professional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pembimbing, yaitu:

a. Pertemuan antara peneliti dengan pembimbing I, yaitu:
   Bapak Drs. Entan Saptani, M.Pd
b. Pertemuan antara peneliti dengan pembimbing II, yaitu:
   Bapak Tedi Supriyadi, S.HI, M. Ag
c. Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan peneliti agar di peroleh kesahihan.
d. Pada waktu penelitiannya, yaitu:
   1) Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
   2) Pelaksanaan bimbingan dalam penyusunan penelitian.
e. Masalah yang dibahasnya berupa:
   1) Jadwal penelitian
   2) Masalah penelitian
   3) Pemecahan masalah
   4) Masalah penelitian

Dari keempat bentuk validasi data yang dikemukakan oleh Hopkins tersebut, peneliti memilih semua bentuk penelitian tersebut, karena dianggap relevan dengan Penelitian Tindakan Kelas.